

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penerapan model pembelajaran taktikal pada gerak dasar *forehand overhead lob* pada permainan bulutangkis di kelas V MI Darul Hikmah Sukawangi Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang, maka dapat diambil beberapa hal sebagai kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan**

Pada bagian ini dapat disimpulkan mengenai tahap perencanaan pembelajaran. Hasil perencanaan pembelajaran yang dicapai pada siklus I hanya mencapai 58,91% dari target 100%, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II. Pada hasil perencanaan pembelajaran siklus II meningkat menjadi 74,75% tetapi belum mencapai target 100%, maka dari itu masih perlu perbaikan pada siklus III. Pada siklus III hasil perencanaan pembelajaran sudah mencapai 100%, jadi dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran telah mencapai target yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran telah mencapai target karena peneliti meningkatkan kemampuan penulisan perencanaan dengan melakukan diskusi dengan guru pamong dalam pembuatan perencanaan pembelajaran.

##### **2. Kinerja Guru**

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan pada setiap siklus. peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama menerapkan model pembelajaran taktikal. Pada siklus I perolehan pelaksanaan kinerja guru hanya mencapai 62,08% dari target 90%. Pada siklus II pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan menjadi 78,33%, akan tetapi belum mencapai target yang telah ditentukan. Pada siklus III pelaksanaan kinerja guru menjadi menjadi 95% dari target 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kinerja guru siklus III sudah melampaui target. Kinerja guru telah

mencapai target karena perencanaan yang sudah baik menunjang dalam kinerja guru dalam pembelajaran.

### 3. Aktivitas Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran taktikal pada pembelajaran *forehand overhead lob* permainan bulutangkis aspek yang dinilai dalam aktivitas siswa adalah kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Kesemua aspek tersebut mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran taktikal melalui permainan tembak dinding, dimana permainan tembak dinding tersebut menggunakan separuh lapangan bulutangkis dengan target harus memukul kok setinggi dua meter, hanya mencapai 41,17% yang dinyatakan tuntas dari target 80%. Pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran melalui permainan lob jauh, dimana permainan lob jauh tersebut menggunakan lapangan bulutangkis hanya mencapai 78,33% yang dinyatakan tuntas dari target 80%. Pada siklus III dengan menggunakan model pembelajaran taktikal melalui permainan reli, dimana permainan reli harus mempertahankan kok melayang di udara selama lima menit. Aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 82,35% dari target 80%. Maka dengan demikian aktivitas siswa sudah mencapai target bahkan melebihi.

### 4. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes *forehand overhead lob* dengan siswa melakukan *forehand overhead lob* sebanyak tiga kali pe mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa hanya mencapai 35,29% yang dinyatakan tuntas dari target 82%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 70,5% yang dinyatakan tuntas dari target 82%. Dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 82,35% dari target 82%. Maka dengan demikian hasil belajar siswa sudah mencapai target. Peningkatan hasil belajar sampai dengan target yang telah ditentukan karena pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik yang didukung dengan kualitas perencanaan dan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis selama penelitian ini diajukan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dalam hal ini pembelajaran gerak dasar *forehand overhead lob* dengan penerapan model pembelajaran taktikal apabila dilakukan dengan bekerjasama dalam bermain, sportiv dan jujur dalam pembelajaran maka penguasaan kemampuan *forehand overhead lob* akan lebih cepat meningkat.

### 2. Bagi Guru

- a. Guru disarankan yaitu mencoba berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, agar wawasan dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadi luas, berkembang dan tidak jenuh, khususnya dalam penerapan model pembelajaran taktikal.
- b. Hal yang harus diperhatikan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran adalah dengan menyiapkan alat terlebih dahulu dan media yang akan digunakan sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan model-model pembelajaran sebagai pendukung proses belajar mengajar disekolah.
- b. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.

#### 4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

#### 5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan model pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan permainan dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *forehand overhead lobe* lebih lengkap.